# BAB IV

# LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN HASIL ANALISIS

## A. Deskripsi Data

Berikut ini adalah gambaran umum deskripsi data dari penelitian yang diperoleh dari hasil dokumentasi:

### 1. Profil Pondok Pesantren Mahasiswi an-Nuriyah Wonocolo Surabaya

An-Nuriyah merupakan sebuah nama Pondok Pesantren yang cukup dikenal diantara pesantren di wilayah Wonocolo. Pondok Pesantren ini terletak di Wonocolo Utara Gg. V No. 18 Kecamatan Wonocolo Surabaya, didirikan pada tahun 1990 oleh Buya Moh. Fathoni dan Ibu Hj. Ainur Rohmah.

Pada mulanya Pondok An-Nuriyah adalah sebuah rumah sederhana yang di belakangnya terdapat tempat yang terbuat dari bambu dan ditempati dua orang mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya.

Pemanfaatan tempat itu pada tahun 1974 dimulai dari pelaksanaan kegiatan pendidikan dan bagi warga sekitar Wonocolo baik dari pengajaran anak-anak, remaja hingga dewasa dalam bentuk mengajarkan ayat-ayat suci al-Qur'an dengan tujuan agar generasi Islam terbentuk menjadi generasi Qur'ani.

Lambat laun tempat yang sederhana itu menunjukkan perkembangan yang menggembirakan dari sisi makin semaraknya masyarakat terutama anak-anak yang berniat menuntut ilmu agama dan mengaji (belajar kitab



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suci al-Qur'an). Tidak terbatas bagi masyarakat sekitar Wonocolo melainkan juga bagi masyarakat Jemurwonosari dan Margorejo.

Pesatnya santri yang mengaji yang diasuh oleh Abuya Mas Moh. Fathoni dan isterinya Nyai Hj. Ainur Rohmah merupakan rintisan ke arah terbentuknya sebuah pondok pesantren. Akan tetapi hanya angan-angan bagi Buya Moh. Fathoni untuk mendirikan pondok pesantren, karena tidak adanya biaya yang dipakai untuk mendirikan tempat penampungan bagi santri yang ingin bermukim. Dengan bantuan yang diberikan oleh seorang dermawan (Hj. Madaniyah bersaudara), tempat itu dikembangkan oleh Buya Moh. Fathoni dengan memberikan beberapa bilik untuk menampung para santri yang ingin mengabdi dan membantu pelaksanaan kegiatan pengajaran al-Qur'an atau mengaji.

Tepat pada tahun 1985, bangunan pondok ini mulai ditempati beberapa mahasiswa yang kuliah di IAIN Sunan Ampel Surabaya yang sekarang menjadi UIN Sunan Ampel Surabaya. Selain hanya sekedar berdomisili didalamnya Buya Moh. Fathoni mengajarkan untuk melaksanakan kegiatan mengaji seperti Khotmil Qur'an, mengaji Diniyah dengan mengajarkan beberapa kitab seperti Safinah, Figih, Dzurrotun Nashihin, dan lain sebagainya yang diasuh oleh beliau sendiri dengan tujuan "mewujudkan sumber pendidikan, pengajaran, dan penyiaran Islam yang seluas-luasnya, dengan dasar cita-citanya memancarkan pendidikan tentang Islam sehingga pondok ini dapat mengeluarkan lulusan yang cakap dan luas serta tinggi kefahamannya tentang agama Islam, taat beribadah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbakti, dan beramal kepada masyarakat berdasarkan taqwa, sehingga menjadi anggota masyarakat yang berilmu, beramal, dan bertaqwa".

Kemampuan Abuya Moh. Fathoni dan Ibu Hj. Ainur Rohmah tidaklah terbatas dalam mengenai masalah pendidikan dan pengajaran dalam pondok pesantren, melainkan juga terlibat didalam memperhatikan tentang perubahan sosial yang berlangsung di sekitar Wonocolo. Karena beliau eksis di bidang keagamaan, atas dasar itulah mereka meyandang predikat Kyai dan Nyai yang mumpuni karena keterampilannya di bidang mengajar, mendidik, dan berdakwah terhadap masyarakat. Selain itu Buya Moh. Fathoni adalah salah satu putra Kyai Zubeir yang cukup tersohor di wilayah Wonocolo dan sekitarnya. Sehingga secara tidak langsung nama KH. Zubeir sangat berpengaruh terhadap peran Buya Moh. Fathoni dan Ibu Hj. Ainur Rohmah sebagai penerus perjuangan orang tua.

Setelah Buya Moh. Fathoni meninggal tahun 1992, tampuk kepemimpinannya dipegang oleh isteri beliau Nyai Hj. Ainur Rohmah dengan dibantu putra sulungnya yang bernama H. Agus Fahmi. Dibawah asuhan keduanya ini pendidikan dan pengajaran mengalami kemajuan dengan pembaharuan-pembaharuan didalamnya. Tepat pada tahun 1994 tempat ini dibangun menjadi sebuah pondok pesantren di atas tanah yang berukuran luas 6 x 8 m, dengan bangunan bertingkat empat yang terbagi atas dapur dan kamar mandi, musholla, kamar, dan jemuran.

Seiring dengan perkembangan pondok pesantren ini, jumlah santri yang ingin bermukim semakin bertambah. Terbukti pada tahun 1996

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah santri telah mencapai lima puluh ditambah beberapa santri yang tidak bermukim didalam pondok. Dalam tradisi pesantren dikenal adanya dua kelompok santri. Mereka adalah "Santri Mukim" dan "Santri Kalong". Santri Mukim adalah santri yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap di pesantren. Sedangkan Santri Kalong adalah murid atau para santri yang berasal dari daerah sekitar pesantren, yang tidak menetap di pesantren.

Pada tahun 1997 sistem kepengurusan pondok pesantren mulai terbentuk dibawah pimpinan Amin Khomsah selaku ketua pondok periode tahun 1997 – 1998. Beliau melakukan berbagai perubahan-perubahan dan perkembangan-perkembangan baik tentang struktur organisasi, manajemen, ekonomi, sistem pendidikan, dan lain sebagainya. Sehingga sejak tahun 1999 pondok pesantren ini tercatat sebagai yayasan pondok putrid An-Nuriyah pada akte notaris : Untung Darno Soewirjo SH. No. LX/07/1999.

Dan dalam perkembangannya, pondok pesantren putri An-Nuriyah tidak hanya menjadi tempat kegiatan bagi para santri tetapi merupakan tempat kegiatan keagamaan atau pengajian rutin bagi ibu-ibu (Jam'iyah Dirosatil Qur'an) seperti Manaqib, Istighosah, dan Jam'iyah Bida'. Yang diikuti sebagian besar warga Wonocolo dan sekitarnya.

Pada tahun 2005, pondok pesantren putri An-Nuriyah melaksanakan pembangunan lokasi baru tepatnya dibagian utara pondok lama. Tanah tersebut dulu merupakan musholla (langgar) yang pernah dijadikan sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tempat pengajian/peribadatan alm. KH. Abdul Hamid dan alm. KH. Zubeir, dimana beliau merupakan sesepuh Wonocolo.

Lokasi yang berukuran luas 7.30 x 26 m, yang terdiri dari 3 (tiga) lantai dengan bentuk bangunan yang lebih modern adalah sumbangsih dari beberapa donatur diantaranya ; alm. H. Mugiyanto, Bapak H. Bambang DH. (Walikota Surabaya 2006-2010), Ibu Dra. Hj. Khofifah Indar Parawansah, Ibu Hj. Nurul Qomariyah, Ibu Liem King Lie (Alim), Bapak Samsul Hadi, Jam'iyah Dirosatil Qur'an, dan beberapa santri Ibu Nyai Hj. Ainur Rohmah di wilayah Surabaya dan sekitarnya (pengajian rutin/bulan) dimana pembangunan pondok tersebut menghabiskan biaya sekitar Rp. 600 juta.

Dengan meluasnya bangunan, pondok pesantren putri An-Nuriyah hingga saat ini tepatnya tahun 2008 telah menampung santri yang bermukim sekitar 150 santri. Dengan dibantu oleh beberapa santri lama diantaranya ; Ustadzah Ni'mah, Ustadzah Fatimah, Neng Elli, dan Mbak Faridah, kegiatan dalam pondok pesantren menjadi lebih terkoordinasi dan berupaya memperluas kiprah pondok didalam maupun di luar lingkungan pesantren. Karena peran mereka selain sebagai pengawas sekaligus penanggung jawab dalam pondok pesantren.

Adapun kegiatan belajar mengajar didalam pondok pesantren dilakukan sehari tiga kali yakni pada waktu bakda Subuh (sesudah jama'ah dan wiridan Subuh), bakda Asar, dan bakda Isya' (sesudah jama'ah dan wiridan sholat Maghrib, dan jama'ah sholat Isya'). Dengan dibantu sekitar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15 dewan Asatidz Asatidzah yang mengajarkan beberapa kitab diantaranya ; Bidayatul Hidayah, Attibyan, Nahwu Shorof, Tajwid, Ghorib dan lain sebagainya.

**2. Visi, Misi dan Mutu Pondok Pesantren Mahasiswi an-Nuriyah Wonocolo Surabaya**

a. Visi Pondok Pesantren Mahasiswi an-Nuriyah Wonocolo Surabaya sebagai berikut:

"Mencetak Generasi Muslim yang Berakhlakul Karimah serta Memiliki Kesejajaran Moral dan Intelektual."

b. Misi Pondok Pesantren Mahasiswi an-Nuriyah Wonocolo Surabaya sebagai berikut:

1) Menyelenggarakan program-program pendidikan untuk menunjang terbentuknya pribadi yang berintelektual islami.
2) Membekali santri membaca dengan terampil membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

**3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Mahasiswi an-Nuriyah Wonocolo Surabaya**

Dari data Dokumentasi, maka dapat diambil suatu gambaran bahwa dengan adanya struktur organisasi yang baik dan teratur dengan penempatan posisi yang sesuai dengan bidangnya, maka akan sangat mendukung sekali terhadap kelancaran dalam segala aktivitas pada proses pendidikan berlangsung untuk mencapai tujuan yang ada. Adapun struktur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi Pondok Pesantren Mahasiswi an-Nuriyah Wonocolo Surabaya sebagai berikut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Tabel Struktur Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Putri an-Nuriyah**

**4. Keadaan Ustadz/ Ustadzah dan Santri Mahasiswi Pondok pesantren an-Nuriyah Wonocolo Surabaya**

Dalam dunia pendidikan baik formal maupun informal guru (ustadz/ustadzah) merupakan unsur terpenting dalam proses belajar mengajar, maka untuk mengetahui keadaan Ustadz/ Ustadzah Pondok pesantren an-Nuriyah Wonocolo Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 4.2**

**Keadaan Ustadz/ Ustadzah Pondok pesantren an-Nuriyah Wonocolo Surabaya Ajaran 2015/2016**

| No | Nama | Alamat | TTL | Materi yang di ajarkan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Romo Yai Bashori Alwi | Singosari, Malang | | Tartilul Qur'an |
| 2 | H. Agus Fahmi M.Ag | Wonocolo Utara V/ 18 Surabaya | Surabaya, 19 Agustus 1972 | Nashaaihul 'Ibaad |
| 3 | Dr. H. Moch. Khoirul Anwar, S.Ag. MEI | Wonocolo, Pabrik Kulit Gg. Pondok 09 | Lamongan, 18 September 1976 | Mukhtaarul Ahaadiits |
| 4 | Drs. M. Amrullah Muzayyin | Jemur Gayung 01 / 128 | Jombang, 5 April 1963 | Keindahan Al-Qur'an |
| 5 | Muzammil | Karangrejo | Bangkalan, | Tartilul Qur'an |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Masduqi | Gg. 01 Buntu 11 B | 15 Oktober 1967 | |
| 6 | H. Mas Ahmad Muhammad Mpd.I | Sidosermo dalam No. 27 | Surabaya, 10 Juli 1986 | Attibyan |
| 7 | Fathimatuz Zahroh, S.Pd.I | Jl. Jagir Wonokromo Wetan 37 Surabaya | Gresik, 27 Januari 1983 | Tajwid, Risalatul Haidl,Minhaturrohmah, Ilmu Sharaf dll. |

*Sumber: Dokumen Manual YPPP an-Nuriyah*

**5. Keadaan Santri Mahasiswi Pondok pesantren an-Nuriyah Wonocolo Surabaya**

Untuk tahun ini Pondok pesantren an-Nuriyah Wonocolo Surabaya memiliki 400 siswa yang berasal dari berbagai daerah tersebut maupun dari daerah lain. Untuk dapat mengetahui lebih lanjut, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 4.3**

**Keadaan santri Pondok pesantren an-Nuriyah Wonocolo Surabaya**

**2015/2016**

| No. | Angkatan | Nama |
|---|---|---|
| 1. | 2011 | Mawar |
| 2. | 2012 | Melati |
| 3. | 2013 | Syiwali |
| 4. | 2014 | PBA 14 |
| 5. | 2015 | PBA 15 |
| 6. | 2016 | PBA 16 |

**6. Kondisi Sarana dan Prasarana**

Di Wonocolo Gg. Zubair no 18/V Surabaya berdiri gedumg Pondok pesantren an-Nuriyah sebagai tempat proses pembelajaran maupun kegiatan sekolah lainnya yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung seperti Musholla multifungsi sebagai tempat pusat kegiatan yang cukup luas yang diisi lebih dari 400 santri menjadikan sangat ideal bagi berlangsungnya kegiatan jama'ah, pengajian, dan kegiatan lainnya.

Untuk dapat mengetahui kondisi sarana dan prasarana lebih lanjut, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 4.4**

**Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok pesantren an-Nuriyah Wonocolo**

**a. Media Pendidikan**

| No. | Uraian | Jumlah | Kondisi | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Baik | Rusak |
| 1. | Komputer + meja | 15 unit | √ | |
| 2. | Laptop | 2 unit | √ | |
| 3. | Proyektor | 1 unit | √ | |
| 5. | Tape recorder | 2 unit | √ | |
| 6. | Televisi | 1 unit | √ | |
| 8. | Speaker | 21 unit | √ | |
| 9. | Amplifier | 1 unit | √ | |
| 10. | Wireless microphone | 5 unit | √ | |
| 11. | Mega Phone | 1 unit | √ | |
| 12. | Printer | 2 unit | √ | |
| 13. | Scanner | 2 unit | √ | |
| 14. | Samroh | 2 unit | √ | |
| 15. | CCTV | 21 unit | √ | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**b. Perabot pondok**

| No. | Uraian | Jumlah | Kondisi | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Baik | Rusak |
| 1 | Almari | 2 | √ | |
| 2 | Papan Tulis | 2 | √ | |
| 3 | Loker santri | 400 | √ | |
| 4 | Rak Perpustakaan | 1 | √ | |
| 5 | Rak Sepatu/sandal | 25 | √ | |
| 6 | Jam Dinding | 25 | √ | |
| 7 | Kipas angina | 30 unit | √ | |
| 8 | Telepon | 1 unit | √ | |
| 9 | AC | 2 Buah | √ | |
| 10 | Sapu | 40 buah | √ | |
| 11 | Cikrak | 25 buah | √ | |
| 12 | Alat pel | 10 buah | √ | |
| 13 | Sepeda motor | 5 buah | √ | |
| 14 | televisi | 1 buah | √ | |
| 15 | Mobil | 5 buah | √ | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**d. Jumlah ketersediaan ruang pokok dan ruang penunjang**

| No | Nama Ruang | Jumlah | Kondisi | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Baik | Rusak |
| 1. | Ruang Kamar santri | 11 | √ | |
| 2. | Ruang kantor | 1 | √ | |
| 3. | Ruang Guru | - | | |
| 4. | Ruang Perpustakaan | 1 | √ | |
| 5. | Kamar mandi santri | 22 | √ | |
| 6. | Musholla | 1 | √ | |
| 7. | Kantin | 2 | √ | |
| 8. | Dapur | 1 | √ | |
| 9. | Ruang Tamu | 1 | √ | |
| 10. | Gudang | 3 | √ | |
| 11. | Tempat Jemuran | 7 | | |

## B. Penyajian Data

Sebelum sampai pada proses analisis data, maka perlu adanya penyajian data. Dalam penyajian data, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu: metode observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. Setelah data terkumpul, kemudian melakukan analisis data. Penyajian data ini merujuk pada rumusan masalah yakni:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Penerapan metode baca al-Qur'an Ummi di pondok pesantren mahasiswi an-Nuriyah Wonocolo Surabaya**

Data tentang metode baca al-Qur'an Ummi pondok pesantren mahasiswi an-Nuriyah ini didapatkan dari cara wawancara dengan ustadz **Muzammil MS.** Menurut beliau penerapan metode baca al-Qur'an Ummi di pondok pesantren an-Nuriyah ini sangat cocok di aplikasikan kepada para santri aan-Nuriyah, karena metode ini sangat fleksibel, bisa di terapkan pada siapapun mulai dari jenjang anak-anak sampai orang tua. Penerapan metode baca al-Qur'an Ummi ini mempunyai sistem yang baik, yakni mempunyai 7 tahapan dalam menerapkan metode.[64]

Adapun tahapan-tahapan yang di gunakan oleh metode Ummi dalam penerapan terhadap belajar al-Qur'an menurut Ustadz Muzammil yaitu:

a. Pembukaan

Pembukaan dalam metode Ummi yakni mengucapkan salam, menyapa anak didik, kemudian baca doa sebelum belajar, seperti membaca surat al-Fatihah.

b. Appersepsi

Appersepsi adalah mengulang pelajaran yang lalu, melalarnya, agar tidak lupa dengan pelajaran sebelumnya. Sebelum memasuki pelajari penerapan metode Ummi ini harus di sertai motivasi guna untuk membangun minat belajar al-Qur'an peserta didik agar lebih

[64] Muzammil MS, Pengajar Metode Ummi dan Penulis Metode Ummi Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, 25 Februari 2017 jam 20.35 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semangat. Motivasi bisa berupa cerita Rosululloh, asbabun Nuzul, maupun kedasyatan barokahnya al-Qur'an.

c. penanaman konsep

Penanaman konsep dalam metode Ummi yakni dengan memaparkan pelajaran yang di ajarkan, di ulang-ulang beberapa kali supaya anak didik bisa menghafal pelajarannya. Hal ini dilakukan supaya anak didik lebih faham, karena pemahaman berawal dari hafalan.

d. Pemahaman konsep

Pemahaman konsep dalam metode Ummi dengan cara anak di suruh untuk memaparkan atau menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh ustadz dengan tidak membuka kitab, atau di suruh membaca contoh bacaan yang ada di dalam kitabnya. Hal ini juga bisa di sebut dengan penerapan bacaan yang telah di pelajari ketika penanaman konsep.

e. Kreatifitas

Kreatifitas dalam metode Ummi adalah anak didik bisa mencari contoh bacaan selain yang ada di dalam kitab.

f. Evaluasi

Evaluasi dalam metode Ummi dengan cara peserta didik di suruh membaca ayat al-qur'an dengan dipilih acak oleh ustadz/ustadzahnya, kemudian di tanyai hukum bacaannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Penutup

Penutup dalam metode Ummi dilakukan dengan mengulang kembali materi yang tadi di sampaikan adar anak didik tidak mudah lupa, kemudian membaca doa sesudah belajar al-Qur'an dan di tutup dengan salam.

Dengan paparan dari hasil wawancara di atas, maka penggunaan metode baca al-Qur'an Ummi di pondok pesantren mahasiswi an-Nuriyah sangatlah tepat, karena metode Ummi mempunyai sistem yang sangat bagus dan cocok diterapkan pada setiap kalangan manapun, mulai dari anak-anak sampai orang tua. Karena metode Ummi mempunyai tahapan pembelajaran yang sistematis, yang menjadikan anak didik cepat faham dalam mempelajari al-Qur'an.

Selain itu, penulis juga melakukan observasi langsung ketika kegiatan mengaji untuk mengamati penerapan metode Ummi. Observasi yang penulis lakukan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Ummi saat pembelajaran Al-Qur'an berlangsung agar data yang diperoleh dari kuesioner/ angket sesuai dengan apa yang ada di lapangan (menghindari manipulasi).

Observasi tentang penerapan metode Ummi di pondok pesantren mahasiswi an-nuriyah, penulis lakukan selama 1 bulan 4 kali pertemuan pertemuan, yakni setiap hari Sabtu malam tanggal 18, 25 Februari, 4 dan 11 Maret 2017. Hal ini dilakukan karena inngin mengetahui bagaimana penerapan metode Ummi di Pondok an-Nuriyah tersebut. Hasil dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengamatan, bahwa penerapan metode Ummi memang sangat bagus, karena sistemnya sudah tersusun rapi sehingga materi yang di sampaikan tidak ada yang terloncati. Hasil pengamatan metode baca al-Qur'an Ummi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**

**Pengamatan metode Ummi (guru dan santri)**

| No | Aspek yang diamati | Pengamatan | | | | Rata-Rata | kategori |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | I | II | III | IV | | |
| **1.** | **Pendahuluan** | | | | | 3,2 | Baik |
| | - Guru memberikan salam | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| | - Guru membimbing siswa membaca do'a sebelum pelajaran dimulai dan membaca juz 30 | 4 | 4 | 4 | 3 | | |
| | - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| | - Ustadz memberikan motivasi terlebih dahulu sebelumm memasuki materi | 3 | 4 | 3 | 4 | | |
| | - Ustadz memberikan apersepsi kepada santri tentang Ghorib, materi yang akan di ajarkan | 3 | 2 | 3 | 3 | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **2.** | **Kegiatan Inti** | | | | | | |
| | PENANAMAN KONSEP<br>- Ustadz menjelaskan materi serta memberikan contoh bacaan | 3 | 3 | 4 | 4 | 3,25 | Baik |
| | PEMAHAMAN KONSEP<br>- Santri menjawab pertanyaan dengan tidak membuka kitab | 3 | 3 | 2 | 4 | | |
| | - KREATIFITAS<br>- Santri bisa mencari contoh lain selain yang ada di buku pegangan. | 2 | 3 | 3 | 3 | | |
| | EVALUASI<br>- cara peserta didik di suruh membaca ayat al-qur'an dengan dipilih acak oleh ustadz/ustadzahnya, kemudian di tanyai hukum bacaannya. | 3 | 4 | 4 | 4 | | |
| **3.** | **Penutup** | | | | | | |
| | - Ustadz dan santri menyimpulkan materi | 2 | 3 | 3 | 3 | 3,125 | Baik |
| | - Ustadz membantu santri melakukan | 3 | 4 | 3 | 4 | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | refleksi | | | | | | |
| **4.** | **Suasana Kelas** | | | | | | |
| | - Santri aktif | 3 | 4 | 4 | 3 | | |
| | - Ustadz antusias | 3 | 3 | 4 | 3 | | |
| | - Santri antusias | 3 | 3 | 4 | 4 | 3,08 | Baik |

Berdasarkan tabel yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa, nilai menunjukkan bahwa kemampuan Ustads dalam mengelola pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi untuk setiap langkah pembelajaran yang diamati yaitu termasuk dalam kategori baik, sedangkan dalam kemampuan Ustadz dalam mengelola kelas termasuk dalam ketegori baik karna mendapat rata-rata 3,08. Jadi berdasarkan tabel data diatas kemampuan Ustadz dalam mengelola pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi tergolong baik.

Selain itu, penulis juga menyebarkan kuesioner/ angket kepada seluruh beberapa santri mahasiswi yang berjumlah 40 orang responden yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Dalam hal ini, penulis membuat 10 item pertanyaan dengan 3 alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai bobot nilai yang berbeda, yaitu:

a. Jawaban ya diberi nilai 3.

b. Jawaban kadang-kadang diberi nilai 2.

c. Jawaban tidak diberi nilai 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun hasil kuesioner/ angket yang telah dibuat yakni tentang bagaimana penerapan metode baca al-Qur'an Ummi di pondok pesantren an-Nuuriyah siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**

**Jawaban Responden tentang penerapan metode baca al-Qur'an Ummi di pondok pesantren mahasiswi an-Nuriyah Wonocolo Surabaya**

| No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 22 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 22 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 |
| 7 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 20 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 22 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 21 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 22 |
| 11 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 24 |
| 12 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 20 |
| 13 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 24 |
| 14 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 20 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 22 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 22 |
| 18 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 20 |
| 19 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 22 |
| 21 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 24 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 20 |
| 23 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 25 |
| 25 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 21 |
| 27 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 24 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 25 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 21 |
| 30 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 |
| 31 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 24 |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 25 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 25 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 25 |
| 35 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 36 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 24 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 22 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 27 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 22 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 25 |
| Jumlah | | | | | | | | | | | 896 |

**2. Minat belajar al-Qur'an di pondok pesantren mahasiswi an-Nuriyah Wonocolo Surabaya**

Data tentang minat belajar al-Qur'an pondok pesantren mahasiswi an-Nuriyah ini didapatkan dari cara wawancara dengan beberapa pengurus dan santri an-Nuriyah, antara lain **Mariatul Qibtiyah** salah satu mahasiswi santri an-Nuriyah yang mengatahkan bahwa, minat belajar mahasiswi santri an-Nuriyah sangat baik, hal ini dapat di lihat dari apa yang mereka lakukan setiap hari yakni santri sering membaca al-Qur'an sendiri setelah sholat fardhu maupun sholat sunnah, mereka mengistiqomahkan membaca al-Qur'an setiap hari meskipun 5-6 ayat.[65] Hasil wawancara dari salah satu koodinator kamar **Nihayatin Musyafa'ah** mengatakan bahwa, minat belajar al-Qur'an mahasiswi santri an-nuriyah baik, akan tetapi terkadang mulai menyurut di karenakan mahasiswi juga mengikuti kegiatan di luar pondok, sehingga ketika tiba di pondok mereka kecapekan pada akhirnya mereka merasa malas, akan tetapi kemalasan itu bisa di bangkitkan ketika teman-temannya yang lain belajar al-Qur'an,

[65] Mariatul Qibtiyah, Santri Ponpes. an-Nuriyah Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, 1 Maret 2017 Jam 10.45 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik itu membaca, atau Muthola'ah (belajar kembali) pelajaran al-Qur'an yang telah di ajarkan.[66]

Adapun minat belajar al-Qur'an di pondok pesantren an-Nuriyah ini juga di bangun oleh perintah dari ibu nyai Hj. Ainur Rohmah, beliau selalu mengatakan bahwa orang yang mau belajar al-Qur'an meskipun hanya satu huruf saja, pahalanya tak terlimpahkan, apalagi orang yang mau mengamalkannya. Dalam pondok an-Nuriyah ini juga di wajibkan membaca al-Qur'an setiap hari meskipun satu ayat.

Menurut beberapa mahasiswi santri di pondok ini Untuk membangun minat santri an-Nuriyah agar semangat belajar al-Qur'an, pondok pesantren ini mempunyai suatu kegiatan wajib yang tidak di miliki oleh pondok pesantren lain, yakni bernama "Anjangsana" yakni kegiatan silaturahmi tadarus keliling yang dilaksanakan oleh santri an-Nuriyah dalam satu kamar secara bergilir, gunanya untuk mempererat tali persaudaraan. Dalam kegiatan anjangsana di isi dengan sambutan baik dari santri maupun dari tuan rumah kemudian di lanjut dengan khataman al-Qur'an, tahlil dan di tutup dengan diba'iyyah. dalam acara tersebut setiap santri mempunyai tanggungjawab masing-masing. Hal inilah yang bisa membuat minat belajar al-Qur'an santri an-Nuriyah lebih semangat, karena nanti ketika kegiatan anjangsana setiap santri pasti memimpin salah satu acaranya (tahlil, khataman). Jadi mereka mempunyai tekad harus bisa

[66] Nihayatin Musyafa'ah, Santri Ponpes. an-Nuriyah Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, 3 Maret 2017 Jam 08.45 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca al-Qur'an dengan lancar, supaya ketika di suruh memimpin acara bisa lancar.

Selain itu, penulis juga melakukan observasi langsung ke setiap kamar untuk mengamati minat belajar al-Qur'an mahasiswi santri an-Nuriyah. Observasi yang penulis lakukan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat belajar al-Qur'an mahasiswi santri an-Nuriyah, dilihat dari kesehariannya. agar data yang diperoleh dari kuesioner/ angket sesuai dengan apa yang ada di lapangan (menghindari manipulasi).

Observasi tentang minat belajar al-Qur'an santri an-Nuriyah, penulis lakukan selama satu bulan, yakni tanggal 18,25 Februari dan 4, 11 Maret 2017 setiap hari. Hal ini dilakukan supaya bisa memonitoring secara langsung minat belajar al-Qur'an dari kegiatan yang mereka lakukan. Di sini penulis mengecek absensi kehadiran santri saat kegiatan pembelajaran al-Qur'an dengan metode Ummi. Hal itu di lakukan supaya dapat mengetahui seberapa banyak santri yang mengikuti kegiatan tersebut. Hasil dari pengamatan, diketahui bahwa hampir 50% lebih santri mengikuti kegiatan dapat di ketahui pada tabel absensi sebagai berikut:

**Tabel 4. 7**

**Absensi Kehadiran**

| No | Nama | **18 Feb** | **25 Feb** | **4 Mar** | **11 Mar** | **JML Absensi 1 bln** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Ajeng Hidayatul M. | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 2 | Ainur Rohmah | √ | √ | √ | I | 3 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | Aminatuz Zahroh | √ | √ | I | √ | 3 |
| 4 | Anifa Maulidiyah Asmani | I | √ | √ | √ | 3 |
| 5 | Apriliani | √ | √ | √ | I | 3 |
| 6 | Arta Rini Andayani | I | √ | √ | √ | 3 |
| 7 | Choirun Nisa’ | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 8 | Devi Senja Kemala Sari | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 9 | Diana Maghfiroh | A | √ | √ | √ | 3 |
| 10 | Fatimah Wulandari | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 11 | Fatimatuz Zahroh | I | √ | I | √ | 2 |
| 12 | Fina Yunita Anggraini | I | √ | √ | √ | 3 |
| 13 | Fitria Nurul Parhatin | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 14 | Islahun Ni’mah | I | √ | √ | √ | 3 |
| 15 | Kunni zakiyah | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 16 | Lailiatul Maghfiroh | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 17 | Luluk Mufarida | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 18 | Mahmudah | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 19 | Mei Setia Lestari | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 20 | Millatur Rodhiyah | I | √ | I | √ | 2 |
| 21 | Munasifatur Rohamah | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 22 | Mutsabitatul Imaniah | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 23 | Nur Aidah Ambiyatul Ulfah | I | √ | I | √ | 2 |
| 24 | Nur Mutmainnah | √ | I | √ | I | 2 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 25 | Qurrotu A'yun | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 26 | Qurrotul Aini | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 27 | Ranin Annadia Annabila | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 28 | Shofiyatul Khoiriyah | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 29 | Siti Nurul Qomariyah | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 30 | Siti Kulashatul W. | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 31 | Tazqirotul Mualifah | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 32 | Siti Rokayyah | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 33 | Alfiana Muzdalifatul A. | A | √ | √ | √ | 3 |
| 34 | Mabrurotul Aimmah | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 35 | Mariatul Qibtiyah | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 36 | Aunur Rofiqoh | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 37 | Dita Annafiuta Sari | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 38 | Nihayatin Musyafa'ah | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 39 | Lita Kurniawati | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 40 | Luthfiyatul Mursyidah | √ | √ | √ | √ | 4 |
| | Jumlah Total kehadiran 1x Pertemuan | 31 | 39 | 36 | 38 | |

Berdasarkan jumlah kehadiran santri pada saat kegiatan pembelajaran al-Qur'an dengan metode Ummi, dapat diketahui bahwa santri yang hadir lebih dari 50%, kemudian dapat disimpulkan bahwa banyak santri yang berminat mengikuti pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu, penulis juga menyebarkan kuesioner/ angket kepada seluruh beberapa santri mahasiswi yang berjumlah 40 orang responden yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Dalam hal ini, penulis membuat 10 item pertanyaan dengan 3 alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai bobot nilai yang berbeda, yaitu:

a. Jawaban ya diberi nilai 3.
b. Jawaban kadang-kadang diberi nilai 2.
c. Jawaban tidak diberi nilai 1.

Adapun hasil kuesioner/ angket tentang minat belajar al-Qur'an mahasiswi santri an-NuriyahWonocolo Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 8**

**Jawaban Responden tentang minat belajar baca al-Qur'an Ummi di pondok pesantren mahasiswi an-Nuriyah Wonocolo Surabaya**

| No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 22 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 22 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 |
| 7 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 20 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 22 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 21 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 22 |
| 11 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 24 |
| 12 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 20 |
| 13 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 24 |
| 14 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 20 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 22 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 22 |
| 18 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 20 |
| 19 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 22 |
| 21 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 24 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 20 |
| 23 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 25 |
| 25 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 21 |
| 27 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 24 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 25 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 21 |
| 30 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 31 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 24 |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 25 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 25 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 25 |
| 35 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 36 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 24 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 22 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 27 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 22 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 24 |
| Jumlah | | | | | | | | | | | 895 |

## C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis data tentang penerapan metode baca al-Qur'an ummi di pondok pesantren mahasiswi an-Nuriyah Wonocolo Surabaya

Berdasarkan kuesioner/ angket diatas, maka akan dibuat tabel untuk mengetahui penerapan metode baca al-Qur'an Ummi di pondok pesantren an-Nuriyah Wonocolo Surabaya sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 4. 9**

**Prosentase penerapan metode baca al-Qur'an Ummi di pondok pesantren mahasiswi an-Nuriyah Wonocolo Surabaya**

| No. Item Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Ya | | Kadang-kadang | | Tidak | |
| | F | % | F | % | F | % |
| 1 | 34 | 85 | 6 | 15 | 0 | |
| 2 | 36 | 90 | 4 | 10 | 0 | |
| 3 | 34 | 85 | 2 | 5 | 4 | 10 |
| 4 | 32 | 80 | 4 | 10 | 4 | 10 |
| 5 | 8 | 20 | 9 | 22,5 | 23 | 57,5 |
| 6 | 7 | 17,5 | 22 | 55 | 11 | 27,5 |
| 7 | 28 | 70 | 7 | 17,5 | 5 | 12,5 |
| 8 | 5 | 12,5 | 24 | 60 | 11 | 27,5 |
| 9 | 17 | 42,5 | 5 | 12,5 | 18 | 45 |
| 10 | 11 | 27,5 | 2 | 5 | 27 | 67,5 |
| **Jumlah** | 212 | | 85 | | 103 | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada pertanyaan nomer 1, dapat diketahui 85% responden menjawab ya bahwa penerapan metode baca al-Qur'an ummi cocok diunakan oleh pondok pesantren mahasiswi an-nuriyah, 15% .

Pada pertanyaan nomer 2, dapat diketahui 90% responden menjawab ya bahwa ketika penerapan metode ummi dii pondok pesantren mahasiswi responden pernah mengalami kesulitan memagami materi, 10%.

Pada pertanyaan nomer 3, dapat diketahui 85% responden menjawab ya bahwa ketika hafalan meteri beserta contohnya ketika menggunakan metode ummi membutuhkan waktu lebih dari 10 menit, 5% menjawab kadang-kadang, 10% menjawab tidak.

Pada pertanyaan nomer 4, dapat diketahui 80% responden menjawab ya bahwa pernah merasa bosan dengan menggunakan metode ummi, 10% menjawab kadang-kadang, 10% menjawab tidak.

Pada pertanyaan nomer 5, dapat diketahui 20% responden menjawab ya bahwa setelah di ajarkan materi baca al-qur'an menggunakan metode ummi mereka sudah bisa menerapkannya dengan contoh lain yang ada di dalam al-qur'an , 22,5% menjawab kadang-kadang, 57,5% menjawab tidak.

Pada pertanyaan nomer 6, dapat diketahui 17,5% responden menjawab ya bahwa ketika penerapan bacaan dengan menggunakan metode baca al-qur;an ummi masih ada koreksi kesalahan bacaan, 55% menjawab kadang-kadang, 27,5% menjawab tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada pertanyaan nomer 7, dapat diketahui 70% responden menjawab ya bahwa koreksi bacaan mereka lebih dari 3x, 17,5% menjawab kadang-kadang, 12,5% menjawab tidak.

Pada pertanyaan nomer 8, dapat diketahui 12,5% responden menjawab ya bahwa dengan menggunakan metode baca al-Qur'an Ummi mereka menjadi lebih lancar membaca al-Qur'an, 60% menjawab kadang-kadang, 27,5% menjawab tidak.

Pada pertanyaan nomer 9, dapat diketahui 42,5% responden menjawab ya bahwa penerapan metode belajar baca al-Qur'an Ummi di butuhkan guru yang energik, tidak monoton, dan telaten, 12,5% menjawab kadang-kadang, 45% menjawab tidak.

Pada pertanyaan nomer 10, dapat diketahui 27,5% responden menjawab ya bahwa mereka pernah di marahi ketika salah, baik dalam menerapkan bacaan pada al-Qur'an maupun hafalan definisi(hukum bacaan al-Qur'an), 5% menjawab kadang-kadang, 67,5% menjawab tidak.

Dan setelah data angket disajikan, selanjutnya peneliti akan menganalisis data tentang penerapan metode baca al-Qur'an Ummi di pondok pesantren mahasiswi ani-Nuriyah wonocolo Surabaya. Dari hasil angket diatas dapat diketahui bahwa jumlah nilai ideal angket seluruhnya adalah 30 x 40 = 1200 dan jumlah nilai angket yang didapat adalah 896 yang berasal dari 10 item pertanyaan dengan 40 responden. Adapun untuk mengetahui prosentase penerapan metode baca al-Qur'an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ummi di pondok pesantren mahasiswi ani-Nuriyah wonocolo Surabaya, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{896}{1200} \times 100\%$$

$$P = 74{,}7\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya yaitu 896 (jumlah nilai angket seluruhnya).

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi) adalah jumlah keseluruhan nilai ideal yaitu 30x40 = 1200.

P = Prosentase.

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa penerapan metode baca al-Qur'an Ummi di pondok pesantren mahasiswi ani-Nuriyah wonocolo Surabaya adalah 74,7%. Selanjutnya, hasil prosentase penerapan metode baca al-Qur'an Ummi di pondok pesantren mahasiswi ani-Nuriyah wonocolo Surabaya tersebut harus dikonsultasikan dengan interprestasi prosentase menurut Anas Sudjono sebagai berikut:

75% - 100% = Sangat baik

50% - 74% = Baik

25% - 49% = Cukup baik

≤ 24% = Kurang baik.[67]

[67]Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, h.40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa prosentasenya adalah 74,7% dan prosentase tersebut berada pada interval 50-74% yang tergolong kedalam kategori baik. Jadi, prosentase penerapan metode baca al-Qur'an Ummi di pondok pesantren mahasiswi ani-Nuriyah wonocolo Surabaya tergolong baik.

**2. Analisis Data tentang minat belajar baca al-Qur'an di pondok pesantren mahasiswi an-Nuriyah Wonocolo Surabaya**

Berdasarkan kuesioner/ angket diatas, maka akan dibuat tabel untuk mengetahui prosentase minat belajar al-Qur'an pondok pesantren mahasiswi an-Nuriyah Wonocolo Surabaya sebagai berikut:

**Tabel 4. 10**

**Prosentase minat belajar al-Qur'an pondok pesantren mahasiswi an-Nuriyah Wonocolo Surabaya**

| No. Item Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Ya | | Kadang-kadang | | Tidak | |
| | F | % | F | % | F | % |
| 1 | 35 | 87,5 | 5 | 12,5 | 0 | - |
| 2 | 37 | 92,5 | 3 | 7,5 | 0 | - |
| 3 | 34 | 85 | 2 | 5 | 4 | 10 |
| 4 | 32 | 80 | 4 | 10 | 4 | 10 |
| 5 | 8 | 20 | 9 | 22,5 | 23 | 57,5 |
| 6 | 22 | 55 | 8 | 20 | 10 | 25 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 7 | 29 | 72,5 | 5 | 12,5 | 6 | 15 |
| 8 | 24 | 60 | 5 | 12,5 | 11 | 27,5 |
| 9 | 5 | 12,5 | 15 | 37,5 | 20 | 50 |
| 10 | 11 | 27,5 | 0 | - | 29 | 72,5 |
| **Jumlah** | 237 | | 56 | | 106 | |

Pada pertanyaan nomer 1, diketahui 87,5% responden menjawab ya bahwa mereka membaca al-Qur'an setiap hari, 12,55 menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomer 2, diketahui 92,5% responden menjawab ya bahwa mereka belajar al-Qur'an atas kemauan sendiri, 7,5% menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomer 3, diketahui 85% responden menjawab ya bahwa mereka sering diberi motivasi tentang belajar al-Qur'an, 5% menjawab kadang-kadang, 10% menjawab tidak.

Pada pertanyaan nomer 4, dapat diketahui 80% responden menjawab ya bahwa dalam membangun minat belajar al-Qur'an dibutuhkan guru yang profesional, 105 menjawab kadang-kadang, 10% menjawab tidak.

Pada pertanyaan nomer 5, dapat diketahui 20% responden menjawab ya bahwa mereka pernah mengaji al-Qur'an karena unsur obrakan di pondok, 22,5% menjawab kadang-kadang, 57,5 menjawab tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada pertanyaan nomer 6, dapat diketahui 55% responden menjawab ya bahwa mereka pernah mengalami penyurutan minat (malas) dalam belajar al-Qur'an, 20% menjawab kadang-kadang, 25% menjawab tidak.

Pada pertanyaan nomer 7, dapat diketahui 72,5% responden menjawab ya bahwa ketika mengaji al-Qur'an dipondok pesantren an-Nuriyah banyak yang hadir, 12,5% menjawab kadang-kadang , 15% menjawab tidak.

Pada pertanyaan nomer 8, dapat diketahui 60% responden menjawab ya bahwa dalam waktu sehari mereka selalu menyempatkan diri untuk membaca al-Qur'an lebih dari 3x dalam sehari, 12,5% menjawab kadang-kadang, 27,5% menjawab tidak.

Pada pertanyaan nomer 9, dapat diketahui 12,5% responden menjawab ya bahwa mereka pernah merasa bahwa teman juga mempengaruhi minat dalam belajar al-Qur'an, 37,5% menjawab kadang-kadang, 50% menjawab tidak.

Pada pertanyaan nomer 10, dapat diketahui 27,5% responden menjawab ya bahwa mereka pernah termotivasi dengan temannya yang bacaan al-Qur'annya lebih fasih dan lancar, 72,5% menjawab tidak.

Dan setelah data angket disajikan, selanjutnya peneliti akan menganalisis data tentang minat belajar al-Qur'an pondok pesantren mahasiswi an-Nuriyah Wonocolo Surabaya. Dari hasil angket diatas dapat diketahui bahwa jumlah nilai ideal angket seluruhnya adalah 30 x

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

40 = 1200 dan jumlah nilai angket yang didapat adalah 895 yang berasal dari 10 item pertanyaan dengan 40 responden. Adapun untuk mengetahui prosentase penerapan metode baca al-Qur'an Ummi di pondok pesantren mahasiswi ani-Nuriyah wonocolo Surabaya, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\%$$

$$P = \frac{895}{1200} \text{ x } 100\%$$

$$P = 74{,}6\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya yaitu 895 (jumlah nilai angket seluruhnya).

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi) adalah jumlah keseluruhan nilai ideal yaitu 30x40 = 1200.

P = Prosentase.

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa minat belajar al-Qur'an pondok pesantren mahasiswi an-Nuriyah Wonocolo Surabaya adalah 74,6%. Selanjutnya, hasil prosentase minat belajar al-Qur'an pondok pesantren mahasiswi an-Nuriyah Wonocolo Surabaya tersebut harus dikonsultasikan dengan interprestasi prosentase menurut Anas Sudjono sebagai berikut:

75% - 100% = Sangat baik

50% - 74% = Baik

25% - 49% = Cukup baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

≤ 24% = Kurang baik.[68]

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa prosentasenya adalah 74,6% dan prosentase tersebut berada pada interval 50-74% yang tergolong kedalam kategori baik. Jadi, prosentase minat belajar al-Qur'an pondok pesantren mahasiswi an-Nuriyah Wonocolo Surabaya tergolong baik.

**3. Pengujian Hipotesis**

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode ummi di terhadap minat belajar baca al-Qur'an mahasiswi pondok pesantren an-nuriyah Wonocolo Surabaya, maka penulis menggunakan analisis statistik *Product Moment*, yaitu dengan rumus:

$$rxy = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X]^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

*rxy* = angka indeks korelasi product moment

N = jumlah populasi

∑XY = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

∑X = jumlah seluruh skor X

∑Y =jumlah seluruh skor Y

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam mengetahui nilai *rxy* adalah sebagai berikut:

Langkah 1 : menjumlahkan subyek penelitian, diperoleh N = 40

Langkah 2 : menjumlahkan skor variabel X, diperoleh ∑ X = 896

[68]Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, h.40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Langkah 3 : menjumlahkan skor variabel Y, diperoleh ∑ Y = 895

Langkah 4 : memperkalikan skor variabel X dengan skor variabel Y (yaitu :∑ XY) setelah selesai lalu dijumlahkan, diperoleh ∑ XY = 20189

Langkah 5 : menguadratkan skor variabel X (yaitu : $X^2$) setelah selesai lalu dijumlahkan, diperoleh ∑ $X^2$= 20324

Langkah 6 : menguadratkan skor variabel Y (yaitu : $Y^2$) setelah selesai lalu dijumlahkan, diperoleh ∑ $Y^2$= 20215

**Tabel 4. 11**

**Analisis Korelasi Antara Variabel X (Metode Ummi) dengan Variabel Y (Minat belajar al-Qur'an)**

| Responden | X | Y | XY | $X^2$ | $Y^2$ |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 30 | 26 | 780 | 900 | 676 |
| 2 | 23 | 22 | 506 | 529 | 484 |
| 3 | 18 | 20 | 360 | 324 | 400 |
| 4 | 22 | 24 | 528 | 484 | 576 |
| 5 | 22 | 21 | 462 | 484 | 441 |
| 6 | 18 | 20 | 360 | 324 | 400 |
| 7 | 20 | 23 | 460 | 400 | 529 |
| 8 | 22 | 25 | 550 | 484 | 625 |
| 9 | 21 | 23 | 483 | 441 | 529 |
| 10 | 22 | 23 | 506 | 484 | 529 |
| 11 | 24 | 22 | 528 | 576 | 484 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 12 | 20 | 22 | 440 | 400 | 484 |
| 13 | 24 | 23 | 552 | 576 | 529 |
| 14 | 20 | 20 | 400 | 400 | 400 |
| 15 | 22 | 23 | 506 | 484 | 529 |
| 16 | 18 | 21 | 378 | 324 | 441 |
| 17 | 22 | 25 | 550 | 484 | 625 |
| 18 | 20 | 19 | 380 | 400 | 361 |
| 19 | 19 | 21 | 399 | 361 | 441 |
| 20 | 22 | 23 | 506 | 484 | 529 |
| 21 | 24 | 21 | 504 | 576 | 441 |
| 22 | 20 | 19 | 380 | 400 | 361 |
| 23 | 23 | 21 | 483 | 529 | 441 |
| 24 | 25 | 24 | 600 | 625 | 576 |
| 25 | 23 | 22 | 506 | 529 | 484 |
| 26 | 21 | 19 | 399 | 441 | 361 |
| 27 | 24 | 21 | 504 | 576 | 441 |
| 28 | 25 | 24 | 600 | 625 | 576 |
| 29 | 21 | 19 | 399 | 441 | 361 |
| 30 | 19 | 21 | 399 | 361 | 441 |
| 31 | 24 | 22 | 528 | 576 | 484 |
| 32 | 25 | 21 | 525 | 625 | 441 |
| 33 | 25 | 24 | 600 | 625 | 576 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 34 | 25 | 24 | 600 | 625 | 576 |
| 35 | 23 | 23 | 529 | 529 | 529 |
| 36 | 24 | 23 | 552 | 576 | 529 |
| 37 | 22 | 22 | 484 | 484 | 484 |
| 38 | 27 | 30 | 810 | 729 | 900 |
| 39 | 22 | 24 | 528 | 484 | 576 |
| 40 | 25 | 25 | 625 | 625 | 625 |
| Jumlah | 896 | 895 | 20189 | 20324 | 20215 |

Langkah 7 : Mencari angka indeks korelasi "r" product moment antara variabel x dan variabel y (yaitu rxy) dengan rumus:

$$r = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2 (n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)\}}}$$

$$= \frac{(40)(20189) - (896)(895)}{\sqrt{\{(40(20324) - (896))^2\ 40(20215) - (895)^2\}}}$$

$$= \frac{807560 - 801920}{\sqrt{\{(812960) - (802816)(08600) - (801025)}}$$

$$= \frac{5640}{\sqrt{\{(10144)\ (7575)\}}}$$

$$= \frac{5640}{\sqrt{76840800}} = \frac{5640}{8765{,}8884} = 0{,}643$$

Untuk menguji kebenaran hipotesis adalah dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan *rxy* dengan nilai r pada tabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

koefisien korelasi r product moment. Namun terlebih dahulu dicari derajat bebasnya (db/df) dengan rumus:

df = N – 2

keterangan :

df : Degres of freedom.

N : Number of cases.

nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan.

df = N – 2

df = 40 – 2 = 38

Kemudian db/df tersebut dilihat pada tabel r product moment. Maka dapat kita ketahui bahwa dengan df sebesar 38 diperoleh "r" product moment pada taraf signifikansi 5% = 0, 320.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa rxy (0,643) > r table (0,320) (*rxy* lebih besar dari r tabel), pada taraf signifikansi 5% maka konsekuensinya adalah hipotesis nol atau nihil yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh metode baca al-Qur'an ummi di terhadap minat belajar baca al-Qur'an santri mahasiswi pondok pesantren an-nuriyah Wonocolo Surabaya ditolak dan hipotesis alternatif atau kerja yang menyatakan bahwa ada pengaruh metode baca al-Qur'an ummi di terhadap minat belajar baca al-Qur'an santri mahasiswi pondok pesantren an-nuriyah Wonocolo Surabaya diterima atau disetujui.

Adapun untuk mengetahui sejauh mana, pengaruh metode baca al-Qur'an Ummi di terhadap minat belajar baca al-Qur'an santri mahasiswi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pondok pesantren an-nuriyah Wonocolo Surabaya maka nilai hasil perhitungan *rxy* = 0,643 dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

**Tabel 4. 12**

**Tabel Interpretasi Nilai r " Product Moment"**

| Besarnya "r" Product Moment | Interpretasi |
|---|---|
| 0,00-0,20 | Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y. |
| 0,20-0,40 | Antara Variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah. |
| 0,40-0,70 | Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan. |
| 0,70-0,90 | Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi. |
| 0,90-1,00 | Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi. |

Dengan demikian dapat diketahui bahwasannya nilai 0,643 yaitu terletak antara 0,40 – 0,70 yang berarti terdapat korelasi yang cukup antara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel x dan variabel y, artinya terdapat pengaruh metode baca al-Qur'an ummi di terhadap minat belajar baca al-Qur'an santri mahasiswi pondok pesantren an-nuriyah Wonocolo Surabaya.

Kesimpulan yang dapat diambil, bahwa dengan diterapkannya metode belajar baca al-Qur'an ummi di pondok pesantren an-nuriyah Wonocolo Surabaya telah berhasil meningkatkan minat belajar santri mahasiswi yayasan pondok pesantren an-Nuriyah Wonocolo Surabaya.

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keterkaitan atau seberapa besar pengaruh metode baca al-Qur'an ummi di terhadap minat belajar baca al-Qur'an santri mahasiswi pondok pesantren an-nuriyah Wonocolo Surabaya dan peneliti menggunakan analisis regresi menggunakan aplikasi SPSS yaitu:

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .643[a] | .414 | .399 | 1.70895 | 1.478 |

a. Predictors: (Constant), METODE UMMI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Model Summary**[b]

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .643[a] | .414 | .399 | 1.70895 | 1.478 |

b. Dependent Variable: MINAT BELAJAR

**ANOVA**[b]

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 78.395 | 1 | 78.395 | 26.843 | .000[a] |
| | Residual | 110.980 | 38 | 2.921 | | |
| | Total | 189.375 | 39 | | | |

a. Predictors: (Constant), METODE UMMI

b. Dependent Variable: MINAT BELAJAR

**Coefficients**[a]

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 9.921 | 2.419 | | 4.101 | .000 |
| | METODE UMMI | .556 | .107 | .643 | 5.181 | .000 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Coefficients**[a]

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 9.921 | 2.419 | | 4.101 | .000 |
| | METODE UMMI | .556 | .107 | .643 | 5.181 | .000 |

a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR

Interpretasi output SPSS:

a. Pada tabel Model Summary, diperoleh hasil R Square sebesar 0,414, angka ini adalah hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi, atau (0,644 x 0,644 = 0,414). R Square disebut juga dengan koefisien determinasi, yag berarti 41, 4% variabel minat belajar dipengaruhi/ dijelaskan oleh variabel metode baca al-Qur'an Ummi, sisanya sebesar 58,6% oleh variabel lainnya. R square berkisar dalam rentang antara 0 sampai 1, semakin besar harga R Square maka semakin kuat hubungan kedua variabel.

b. Pada tabel ANOVA, dapat diperoleh nilai F hitung sebesar 26,843, dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Bearti model regresi yang diperoleh nantinya dapat digunakan untuk memprediksi minat belajar.

c. Pada tabel Coefisient, diperoleh model regresi yaitu sebagai berikut:

   Y = 9,921 + 0,556X

   Y = Minat belajar

   X = Metode baca al-Qur'an Ummi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Atau dengan kata lain 9,921 sebagai minat belajar dan 0,556 sebagai Metode baca al-Qur'an Ummi. Konstanta sebesar 9,921 menyatakan bahwa jika tidak ada metode baca al-Qur'an ummi maka minat adalah 9,921. Koefisien regresi sebesar 0,556 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif (+)) 1 skor metode Ummi akan meningkatkan minat belajar al-Qur'an mahasiswi pondok pesantren an-Nuriyah sebesar 0,556.

d. Untuk analisis regresi linier sederhana, harga koefisien korelasi (0,643) adalah juga harga Standardized Coefficients (beta).[69]

Kemudian menggunakan Uji t untuk menguji kesignifikanan koefisien regresi dengan hipotesis :

**Ho : koefisien regresi tidak signifikan.**

**Ha : koefisien regresi signifikan.**

**Keputusan 1 : Constant (tetap/ketetapan)**

Berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan dua cara sebagai berikut:

1) Dengan cara membandingan t hitung dengan t tabel.

Pengujian:

**jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak.**

**jika t hitung < t tabel, maka Ho diterima.**

a) Untuk melihat harga t tabel, maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk) atau degree of freedom (df) yang besarnya adalah

[69] Abdul Muhid, Analisis Statistik (5 langkah praktis analisis statistik dengan SPSS for windows), (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2012), h. 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

n-2 (rumus untuk mencari dk/df). Yaitu 40-2=38. Jika taraf signifikan alfa ditetapkan 0.05 (5%), kemudian di poeroleh t tabel diperoleh sebesar 1.685

b) Berdasarkan hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 4.101, maka t hitung lebih besar dari t tabel (4.101>1.685) maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya koefisien regresi Constant signifikan.

2) Dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value/peluang munculnya suatu kejadian) dengan galatnya(kesalahan).

**jika signifikansi >0,05 maka Ho diterima**

**jika signifikansi <0,05 maka Ho ditolak**

Berdasarkan harga signifikansi 0,000. Karena signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak, yang berarti Ha diterima. Artinya koefisien regresi Constant signifikan.

**Keputusan 2: untuk variabel Metode Ummi**

Berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan dua cara sebagai berikut:

**Jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak**

**Jika t hitung < t tabel , maka Ho diterima.**

Untuk melihat harga t tabel, maka didasarkan pada derajar kebebasan (dk) degree of freedom (df), yang besarnya adalah n-2, yaitu 40-2=38, jika taraf signifikan alfa ditetapkan 0.05, sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua fihak/arah (sig. Two tailed) maka harga t tabel diperoleh 1.685.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 5.181, maka t hitung > t tabel (5,181>1.685), maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya koefisien regresi Metode Ummi signifikan.

Dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value/peluang munculnya kejadian), dengan galatnya (kesalahan) :

**Jika signifikansi > 0,05, maka Ho diterima**

**Jika signifikansi < 0,05 , maka Ho ditolak.**

Berdasarkan harga signifikansi 0.000. karena signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak, yang berarti Ha diterima. Artinya koefisien regresi metode Ummi signifikan.

Pada besarnya pengaruh metode Ummi terhadap minat belajar al-Qur'an mahasiswi santri an-Nuriyah menandakan bahwa faktor metode Ummi cukup mempengaruhi minat belajar al-Qur'an mahasiswi pondok pesantren an-nuriyah Wonocolo Surabaya. Sedangkan faktor-faktor yang lain mungkin juga dapat mempengaruhi minat belajar al-Qur'an baik dari segi motivasi yang diberikan, segi penyampaian dan lain-lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id